

**ARTIKEL**

**ANALISIS PENILAIAN PIUTANG USAHA TAK TERTAGIH DENGAN  
MENGUNAKAN METODE PENYISIHAN CADANGAN DAN  
PENGHAPUSAN LANGSUNG UNTUK MENENTUKAN LABA PADA  
PT TABASSAM**



**Oleh :**

**ARI SULISTYA**

**NPM: 14.1.01.04.0074**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.**
- 2. Bayu Surindra, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2019**

**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

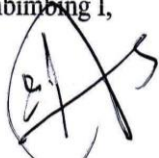


**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama Lengkap : ARI SULISTYA  
NPM : 14.1.01.04.0074  
Telepon/HP : 089696666478  
Alamat Surel (Email) : Arisulistya96@gmail.com  
Judul Artikel : Analisis Penilaian Piutang Usaha Tak Tertagih Dengan Menggunakan Metode Penyisihan Cadangan Dan Penghapusan Langsung Untuk Menentukan Laba Pada Pt Tabassam  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi  
Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 3 Februari 2019
Pembimbing I,  <b>Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.</b> NIDN. 0028016701	Pembimbing II,  <b>Bayu Surindra, M.Pd.</b> NIDN. 0719108702	Penulis,  <b>Ari Sulistya</b> NPM. 14.1.01.04.0074

# ANALISIS PENILAIAN PIUTANG USAHA TAK TERTAGIH DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENYISIHAN CADANGAN DAN PENGHAPUSAN LANGSUNG UNTUK MENENTUKAN LABA PADA PT TABASSAM

Ari Sulistya

14.1.01.04.0074

FKIP – Pendidikan Ekonomi

Arisulistya96@gmail.com

Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.<sup>1</sup> dan Bayu Surindra, M.Pd.<sup>2</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian piutang usaha tak tertagih dengan menggunakan metode penyisihan cadangan untuk menentukan laba PT Tabassam periode tahun 2015-2017, untuk mengetahui penilaian piutang usaha tak tertagih dengan menggunakan metode penghapusan langsung untuk menentukan laba PT Tabassam periode tahun 2015-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *expost facto*. Populasi pada penelitian ini adalah data akuntansi pencatatan piutang tak tertagih PT Tabassam periode tahun 2015-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh data akuntansi pencatatan piutang tak tertagih PT Tabassam periode tahun 2015-2017. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan laporan laba rugi dan neraca PT Tabassam. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Penilaian piutang usaha tak tertagih dengan menggunakan metode penyisihan cadangan bisa untuk menentukan laba PT Tabassam periode tahun 2015-2017, (2) Penilaian piutang usaha tak tertagih dengan menggunakan metode penghapusan langsung tidak bisa untuk menentukan laba PT Tabassam periode tahun 2015-2017. Disarankan sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan dan teliti pada awal pemilihan konsumen/ pelanggan/ debitur/peternak untuk kerjasama dalam memberikan kredit/utang. Karena dapat berdampak kepada keuntungan PT Tabassam.

**KATA KUNCI:** Piutang, Metode Penyisihan, Metode Penghapusan Langsung, Laba.

## A. PENDAHULUAN

Jumlah laba dalam perusahaan sangat penting bagi keberhasilan suatu perusahaan, di dalam perusahaan terdapat masalah seperti piutang tak tertagih. Adanya piutang tak tertagih menimbulkan beban piutang tak tertagih, biaya bagi penjual yang memberikan kredit muncul karena kegagalan dalam menagihkan kredit. Banyak perusahaan menggunakan metode penyisihan

(cadangan) dan penghapusan untuk menentukan piutang ragu-ragu mereka. Mulyadi (2001: 270) menyatakan “piutang adalah formulir yang menyajikan jumlah kewajiban debitur pada tanggal tertentu dan (dalam pernyataan piutang bentuk tertentu) disertai dengan rinciannya”. Kieso dkk (2011: 352) menyatakan: penentuan atas jumlah beban piutang tak tertagih dan cadangan kerugian piutang”.

Piutang muncul saat perusahaan menjual barang dagangan atau jasa kepada pihak lain dengan dasar kredit. Piutang merupakan klaim penjual sebesar jumlah yang ditransaksikan yang mencakup 2 pihak: Kreditur, yang menjual sesuatu dan mendapatkan piutang (aktiva) dan Debitur, yang melakukan pembelian dan mempunyai utang (kewajiban). Perusahaan mencatat beban piutang tak tertagih dalam periode sama dengan penjualannya perusahaan mencatat beban piutang tak tertagih untuk jumlah yang telah diperkirakan dan membentuk cadangan piutang tak tertagih. Horngren (2006: 422) menyatakan bahwa “penyisihan untuk piutang tak tertagih akun tandingan, atas piutang dagang, yang berisi jumlah kerugian penagihan yang sudah diperkirakan (disebut juga penyisihan ragu ragu)”.

Dengan mengurangi penyisihan ini dari piutang dagang menghasilkan jumlah bersih yang diharapkan perusahaan dapat ditagih. Bahwa beberapa piutang akan terbukti tidak dapat tertagih. Jumlah yang tidak dapat tertagih harus ditaksir jika beban untuk jumlah yang tidak dapat ditagih itu dihubungkan dengan periode penjualan dan jika piutang tersebut akan dinyatakan pada taksiran jumlah piutang yang dapat direalisasikan. Horngren

(2006: 422) menjelaskan bahwa “metode pencadangan adalah metode pencatatan kerugian penagihan dengan dasar perkiraan, bukannya menunggu untuk tahu peternak mana yang tidak akan melunasi piutang ke perusahaan”. Perusahaan mencatat istilah piutang tak tertagih berbeda satu dengan yang lainnya. Semakin lama umur piutang, semakin berkurang nilainya karena berkurangnya kemungkinan untuk dapat ditagih. “Metode umur piutang merupakan cara untuk memperkirakan piutang ragu-ragu dengan menganalisis setiap akun piutang menurut lamanya waktu piutang pelanggan tersebut” (Horngren, 2006: 424).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih jelas tentang analisis penilaian piutang usaha tak tertagih dengan menggunakan metode penyisihan cadangan dan penghapusan langsung dalam menentukan laba yang diperoleh, maka penulis akan mencoba melakukan penelitian terhadap salah satu perusahaan peternakan yaitu PT Tabassam yang bergerak dalam bidang peternakan ayam broiler yang beroperasi setiap periode, dimana perusahaan memberikan modal terhadap peternak terlebih dahulu selama kerja sama kontrak dan membayar sampai akhir periode ternak ayam yaitu setelah masa panen. Akan tetapi, banyak peternak yang tidak langsung membayar

hutangnya setelah masa panen hingga jatuh tempo sehingga piutang usaha tak tertagih semakin menumpuk dan laba yang dirasakan perusahaan semakin kecil dalam satu periode. PT Tabassam ini berkantor pusat di Mojokerto tepatnya di jalan Raden Patah Km 0,2, bedagas, Tunggal peger, Pungging, Mojokerto, Jawa Timur dan mempunyai anak cabang salah satunya di kota Kediri tepatnya di Jalan Raya Jegles, Blabak Kota Kediri.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *expost facto*. Populasi pada penelitian ini adalah data akuntansi pencatatan piutang tak tertagih PT Tabassam periode tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh yang mana menurut sugiyono (2016) adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh data akuntansi pencatatan piutang tak tertagih PT Tabassam periode tahun 2015-2017. Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan laporan laba rugi dan neraca PT Tabassam.

## C. HASIL DAN KESIMPULAN

### 1. Analisis Data

#### a. Metode Penyisihan (Cadangan) PT Tabassam

PT Tabassam menggunakan metode ini untuk mencatat beban piutang tak tertagih dengan mengestimasi jumlah piutang tak tertagih pada akhir periode akuntansi. Estimasi dari metode penyisihan ini dicatat sebagai beban dan pengurang tidak langsung terhadap piutang usaha (melalui kenaikan akun penyisihan) dalam periode dimana penjualan itu dicatat.

Pencatatan Piutang Tak Tertagih dengan Cadangan (Penyisihan) PT Tabassam menjelaskan bahwa adanya peningkatan cadangan (penyisihan) piutang tak tertagih yang dialami oleh PT Tabassam. Awalnya pada tahun 2015 PT Tabassam mencadangkan sebesar Rp.95.500.000,-, kemudian tahun 2016 mencadangkan sebesar Rp.160.000.000,- dan tahun 2017 mencadangkan sebesar Rp.150.000.000,-. Adanya penurunan besar cadangan pada tahun 2017 dikarenakan oleh adanya pelunasan yang dilakukan konsumen terhadap piutang sebelumnya.

PT. Tabassam menggunakan klasifikasi umur piutang usaha untuk menentukan piutang usaha jatuh tempo

dan piutang usaha yang belum jatuh tempo. Apabila ada piutang usaha yang belum jatuh tempo lebih dari 1 tahun disajikan berdasarkan perhitungan *Net Present Value* (NPV), yang artinya dicatat sebesar saldo piutangnya tanpa dikurangi dengan penyisihan. Penyisihan piutang ini hanya dilakukan dan dicatat oleh kantor pusat administrasi di Mojokerto serta dilakukan atas persetujuan Direksi. Jumlah penyisihan piutang usaha yang ditetapkan oleh Direktur Keuangan, Pemasaran, dan Umum PT. Tabassam Kantor Pusat Mojokerto.

b. Metode Penghapusan Piutang Langsung PT Tabassam

Piutang seringkali menimbulkan resiko tak tertagih bagi PT Tabassam. Sebagian pelanggan mungkin tidak bisa membayar utangnya kepada perusahaan karena alasan tertentu. Dengan demikian, dikarenakan PT Tabassam adalah perusahaan berskala besar yang memiliki piutang besar, maka PT Tabassam tidak menggunakan pencatatan dengan metode penghapusan langsung. Karena akan berdampak terhadap laporan keuangan yang tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

c. Perbandingan hasil laporan laba rugi metode penyisihan cadangan dan metode penghapusan langsung

Apabila kedua metode pencatatan dengan penyisihan cadangan dan penghapusan langsung dibandingkan, maka akan terlihat perbedaan yang mendasar antara penempatan pencatatan metode penyisihan cadangan dan penghapusan langsung pada laporan laba rugi PT Tabassam. Posisi pelaporan catatan penyisihan cadangan piutang tak tertagih berada dalam unsur penjualan PT Tabassam dengan nama (penyisihan piutang), sehingga akan mengurangi jumlah laba kotor. Sedangkan posisi pelaporan catatan penghapusan langsung berada dalam unsur biaya operasional perusahaan dengan nama (piutang ragu-ragu), sehingga akan menambah jumlah beban/biaya operasional perusahaan. Bila dibandingkan dari sisi laba bersih setelah pajak, maka akan terlihat laba yang diperoleh dengan menggunakan metode penghapusan langsung piutang tak tertagih lebih besar dibandingkan dengan metode penyisihan cadangan. Walaupun begitu, nominal yang besar pada metode penghapusan langsung dirasa tidak mencerminkan keadaan keuangan sebenarnya dari perusahaan, karena suatu saat piutang ragu-ragu kemungkinan dibayar dan investor beresiko mendapatkan keuntungan yang tidak sesuai di periode saat ini.

## D. Penutup

### 1. Simpulan

- a. Penilaian piutang usaha tak tertagih dengan menggunakan metode penyisihan cadangan bisa untuk menentukan laba PT Tabassam periode tahun 2015-2017. Hal tersebut berdasarkan pada laporan laba rugi yang menunjukkan adanya pencatatan penyisihan piutang menyebabkan laba bersih berkurang, akan tetapi menunjukkan laba bersih yang sebenarnya. Apabila dibandingkan nominal penyisihan cadangan piutang berbeda-beda setiap tahunnya mulai 2015-2017, karena setiap tahunnya PT Tabassam memiliki jumlah penjualan *DOC* yang berbeda pula. Awalnya pada tahun 2015 PT Tabassam melakukan penyisihan cadangan piutang sebesar Rp.95.500.000,- kemudian tahun 2016 sebesar Rp.160.000.000,- dan tahun 2017 sebesar Rp.150.000.000,-.
- b. Penilaian piutang usaha tak tertagih dengan menggunakan metode penghapusan langsung tidak bisa untuk menentukan laba PT Tabassam periode tahun 2015-2017. Hal tersebut berdasarkan pada kebijakan pencatatan piutang PT Tabassam yang tidak menggunakan

metode penghapusan langsung, karena metode tersebut tidak bisa menggambarkan laba bersih perusahaan yang sebenarnya dan ditakutkan akan berdampak kepada kepercayaan investor.

### 2. Saran

- a. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan dan teliti pada awal pemilihan konsumen, pelanggan, debitur, dan peternak untuk kerjasama dalam memberikan kredit/utang. Karena dapat berdampak kepada keuntungan PT Tabassam.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mencari lebih dalam faktor penyebab piutang tak tertagih sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Horne, James C. Van & John M.W Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hornrgren, Charles T., *et.al.* 2006. *Akuntansi Jilid 1*. Edisi Keenam. Jakarta: Indeks.
- Hornrgren, dan Charles T. 2009. *Akuntansi Biaya, edisi 12*. Jakarta: Erlangga.



Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt and Teery D. Warfield. 2011. *Akuntansi Intermediate, edisi dua belas*. Jakarta: Erlangga.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.